

Perkembangan Kelembagaan Balai Taman Nasional Gunung Merapi dan Balai Taman Nasional Gunung Merbabu

Oleh :
Acep Yudi Achmadi¹

INTISARI

Taman Nasional Gunung Merapi dan Taman Nasional Gunung Merbabu merupakan taman nasional baru yang dibentuk untuk tujuan melindungi kekayaan ekosistem bagi generasi saat ini dan masa depan. Dalam perkembangan pengelolaan, organisasi tersebut mengalami perubahan-perubahan baik yang direncanakan maupun tidak. Perubahan-perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal seharusnya selalu dipantau sehingga organisasi tersebut dapat melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan. Apabila organisasi tersebut tidak dapat melakukan penyesuaian dengan tepat maka organisasi tersebut akan kehilangan orientasi, mengalami penurunan produktivitas dan bahkan mati. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi terkait perkembangan kelembagaan kedua taman nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan kelembagaan, membandingkan tingkat perkembangan kelembagaan dan menentukan prioritas kegiatan dalam peningkatan kelembagaan kedua taman nasional

Penelitian dilakukan dengan metode IDF (Institutional Development Framework) yang merupakan sebuah perangkat manajemen yang dirancang untuk mengevaluasi tingkat perkembangansuatu organisasi (Manullang,1999). Pendekatan yang dipakai adalah partisipatif, yaitu dengan melibatkan staf intern dalam sebuah lokakarya intern pada masing-masing taman nasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa taman nasional Gunung Merapi berada dalam kondisi yang lebih berkembang yaitu tahap pemantapan dengan nilai indeks IDF 2,03. Taman nasional Gunung Merbabu berada dalam tahap pengembangan dengan nilai indeks IDF 1,78. Prioritas utama kegiatan yang harus diperhatikan oleh taman nasional Gunung Merapi sebanyak 12 komponen kunci, sedangkan prioritas kegiatan yang harus diperhatikan oleh Taman Nasional Gunung Merbabu sebanyak 25 komponen. Perbedaan tingkat perkembangan pengelolaan sumber daya lembaga di kedua taman nasional tidak terlalu jauh yaitu Taman Nasional Gunung Merbabu sudah berada dalam tahap pengembangan akhir dan Taman Nasional Gunung Merapi pada tahap pemantapan awal.

Kata kunci : Evaluasi kelembagaan, Taman Nasional, IDF (Institutional Development Framework), Taman Nasional Gunung Merapi, Taman Nasional Gunung Merbabu

¹Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

Institutional Development of Mount Merapi National Park and Mount Merbabu National Park

By:
Acep Yudi Achmadi¹

ABSTRACT

Mount Merapi National Park and Mount Merbabu National Park are two new national parks which were formed for the purpose of protecting the richness of ecosystems present and future generations. But in course of time, the organization will experience changes both planned or not. The changes that occur both internally and externally should be monitored so that these organizations can make the necessary adjustments. If the organization is unable to make the right adjustments then the organization will lose orientation, its productivity will decrease and even will collapse all together. In correlation with this, the organization development of the two national parks needed to be evaluated. The purpose of this study was to determine the level of institutional development, comparing the level of institutional development and setting priorities in the improvement of institutional activity at Mount Merapi National Park and National Park Mount Merbabu.

The method used in this study was the IDF (Institutional Development Framework) which is a management tool designed to evaluate the level of development of an organization (Manullang, 1999). The approach used is participatory, involving a number of internal staff in an internal workshop in each national workshop.

Based on research results, the Mount Merapi national park is in a better phase of stabilization with the IDF index value of 2.03. While Mount Merbabu national park is in the development stage with an index value of 1.78 IDF. The main priority of the activities that must be considered by the national park of Mount Merapi as many as 12 key components, while the priority activities that must be considered by the national park of Mount Merbabu as many as 25 components. Levels of development of resource management agencies in both of the national parks is not too different where the national park of Mount Merbabu is already in final development stages and the national park of Mount Merapi is in the early stabilization phase.

Keywords :Institutional development, national park, IDF (Institutional Development Framework), Mount Merapi National Park, Mount Merbabu National Park

¹Student of Forest Resources Conservation, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University